



CISDI Rayakan Satu Dekade Program Pencerah Nusantara, Tegaskan Pentingnya Transformasi Layanan Kesehatan Primer yang Komprehensif untuk Perkuat Sistem Kesehatan Nasional

Jakarta, 5 November 2022 - Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI) merayakan sepuluh tahun program penguatan layanan kesehatan primer Pencerah Nusantara melalui acara **Satu Dekade Pencerah Nusantara: Aksi Bersama untuk Indonesia Sehat Setara** di Perpustakaan Nasional, Sabtu (5/11). Perayaan ini sekaligus menegaskan komitmen CISDI untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan primer sebagai kunci menguatkan sistem kesehatan Indonesia.

Pencerah Nusantara pertama kali digelar pada 2012 sebagai sebagai sebuah intervensi kesehatan untuk mencapai target pembangunan nasional di bidang kesehatan. Diah Satyani Saminarsih, Founder & CEO CISDI, adalah penggagas dan perintis Pencerah Nusantara, “Layanan kesehatan primer yang paling dekat dengan masyarakat, seperti puskesmas, memiliki fasilitas dan jumlah tenaga kesehatan yang sangat timpang dibanding rumah sakit. Tujuan Pencerah Nusantara adalah untuk menutup celah akses tersebut agar semua orang, tanpa memandang lokasi dan kelas sosial, mempunyai kemudahan akses dan mendapat layanan kesehatan yang berkualitas,” tuturnya.

Melalui Pencerah Nusantara, tenaga kesehatan terlatih dan profesional dikirimkan ke berbagai daerah untuk memperkuat layanan kesehatan primer di tingkat kecamatan. Mereka melaksanakan intervensi bekerja sama dengan kader kesehatan, tokoh masyarakat, komunitas, akademisi, bisnis, hingga media. Tim multidisipliner ini menguatkan sistem kesehatan setempat dengan meningkatkan kualitas manajemen puskesmas, advokasi berbagai isu kesehatan, hingga mendorong masyarakat lebih memperhatikan kesehatan.

“Sebagai *platform* aksi bersama, Pencerah Nusantara menjadi pelopor pengetahuan, sumber inovasi yang dinamis, katalis untuk solusi dan pendorong akuntabilitas tata kelola layanan publik. Aspek-aspek fundamental inilah yang mempunyai kekuatan sebagai pengubah dan akan membawa layanan kesehatan primer di Indonesia ke arah ideal,” ujar Diah.

Sebagai contoh, anggota Tim Pencerah Nusantara pernah membantu puskesmas mengolah daun kelor menjadi makanan yang kaya gizi, melaksanakan edukasi pentingnya ASI eksklusif, hingga mempromosikan pola hidup bersih dan sehat dengan mendorong kepala desa menghadirkan jamban dan toilet umum bagi masyarakat.



Pada awal masa pandemi, intervensi Pencerah Nusantara berevolusi menjadi tim respon COVID-19 di tingkat layanan kesehatan primer. Intervensinya merambah daerah urban melalui program Pencerah Nusantara COVID-19 (PN COVID19) dan Puskesmas Terpadu dan Juara (PN-PUSPA). Tim PN COVID-19 dan diikuti oleh PUSPA, menguatkan respons penanganan wabah di fasilitas kesehatan primer melalui pelatihan SDM puskesmas, edukasi kesehatan COVID-19 kepada warga, hingga meningkatkan performa *tracing*, *testing* dan *treatment* (3T).

Tak berhenti di sana, Pencerah Nusantara meneruskan inovasinya dengan menambah titik prioritas pada kader kesehatan melalui pengutamaan vaksinasi COVID-19 bagi kelompok rentan dan memulihkan layanan kesehatan esensial yang terbengkalai selama pandemi. Inovasi terkini dari format Pencerah Nusantara ini dikenal dengan nama Puskesmas Responsif-Inklusif Masyarakat Aktif Bermakna (PN PRIMA), dengan daerah intervensi di Kabupaten Bekasi, Kota Depok dan Kota Bandung.

“Hingga hari ini Pencerah Nusantara telah memiliki portofolio yang sangat baik untuk wujudkan reformasi sistem kesehatan nasional. Program ini memiliki karakter *team based*, adaptif dengan kebutuhan dan perkembangan zaman, dan yang paling penting menerapkan prinsip keadilan serta kesetaraan,” ujar Diah.

Selama sepuluh tahun perjalanannya, Pencerah Nusantara telah memberi dampak kepada lebih dari **13 juta penerima manfaat**. Inisiatif ini juga berhasil melatih **lebih dari 1.000 tenaga kesehatan muda** dan menggerakkan setidaknya **10.000 kader kesehatan** masyarakat di **29 kabupaten dan kota** di Indonesia.

Pencerah Nusantara juga telah meraih berbagai penghargaan nasional dan internasional, seperti:

1. **2013:** “Inovasi Sosial Terbaik” dari The Economist Intelligence Unit pada The Economist Health Conference di Kuala Lumpur, Malaysia.
2. **2014:** “Best Innovation on Interprofessional Collaboration on Health” di Konferensi ke-7 All Together for Better Health di Pittsburgh, Amerika Serikat.
3. **2015:** “Global Silver Award” di Open Government Award di Kota Meksiko, Meksiko
4. **2015:** Pencerah Nusantara direplikasi Kementerian Kesehatan RI menjadi program bernama “Nusantara Sehat”. Program masih berjalan hingga saat ini.
5. **2018:** Menjadi studi dalam Indonesia Development Forum di Jakarta, Indonesia.
6. **2021:** PUSPA menjadi salah satu faktor penting keberhasilan Gubernur Jawa Barat, Bapak Ridwan Kamil, meraih penghargaan People of The Year sebagai “Best Governor for Healthcare and Action Against Pandemic.”

7. **2022:** PUSPA menjadi salah satu faktor Jawa Barat meraih Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD)

Di masa depan, inovasi seperti Pencerah Nusantara menjadi semakin relevan, apalagi melihat sistem kesehatan nasional sempat terguncang di masa pandemi karena fundamental layanan kesehatan primer yang belum kuat. “Layanan kesehatan primer unggul dalam upaya promotif dan preventif, seperti pencegahan, deteksi dini, promosi kesehatan, hingga manajemen pelayanan kesehatan, dibanding rumah sakit yang cenderung berbiaya besar dalam pengelolaan maupun aksesnya. Sudah saatnya ada layanan kesehatan primer yang transformatif, berkualitas namun terjangkau di tengah masyarakat, dan kami berkomitmen untuk terus membantu mewujudkannya,” ujar Diah.

Acara perayaan Satu Dekade Pencerah Nusantara akan dimeriahkan gelaran teater yang menggambarkan perjalanan Pencerah Nusantara selama 10 tahun terakhir, diskusi bersama kader dan tenaga kesehatan puskesmas mengenai intervensi kesehatan di tengah pandemi hingga pameran foto perjalanan tim Pencerah Nusantara dan kader kesehatan.

Seluruh rangkaian kegiatan ini dapat disaksikan langsung melalui Channel Youtube [CISDI Channel](#).

Simak timeline transformasi Pencerah Nusantara dari masa ke masa melalui infografis ini

Gambar 1: Perjalanan Pencerah Nusantara Cohort 1 dan 2

Transformasi Pencerah Nusantara dari Masa ke Masa

PN Cohort I (2012–2015)

200 tenaga kesehatan muda
7 kabupaten penempatan, 55 desa, 120.000 penerima manfaat

- Memiliki tantangan kesehatan tersendiri
- Bekerja sama dengan pemerintah daerah yang berkomitmen untuk mengalokasikan sumber daya dalam menunjang program
- Menjadi contoh kerja sama multisektor di bidang kesehatan



PN Cohort II (2016–2019)

251 tenaga kesehatan muda
9 kabupaten penempatan, 75 desa, 152.000 penerima manfaat

- Fokus pada daerah yang belum terjangkau Nusantara Sehat
- Daerah yang dipilih diproyeksikan dapat meraih kemajuan dengan sedikit dorongan sesuai kapasitas fiskalnya
- Menguji coba program spesifik di puskesmas penempatan



Gambar 2: Perjalanan PN COVID-19 dan PUSPA



PN COVID-19 (2020)

13 tenaga kesehatan muda
4 kecamatan di Bandung dan Jakarta Utara, 8 puskesmas mitra,
190.000 penerima manfaat

- Meningkatkan kapasitas puskesmas merespons pandemi dan melakukan 5T (*training, teaching, testing, tracing, treatment*)
- Menginisiasi kolaborasi multi sektor melalui surveilans berbasis masyarakat, pelibatan klinik swasta, kader muda, dan forum lintas sektor.

Puskesmas Terpadu dan Juara (PUSPA) (2021-2022)

1.000 tenaga kesehatan
12 kota/kabupaten di Jawa Barat, 100 puskesmas mitra, 12,8 juta penerima manfaat

- Meningkatkan indikator penangan pandemi melalui penguatan upaya deteksi, lacak kasus, edukasi publik terkait 3M, dan vaksinasi Covid-19
- Memastikan pemenuhan layanan kesehatan esensial di Jawa Barat



Gambar 3: Perjalanan PN PRIMA

  **DRUPADI.ID** 



Pencerah Nusantara: Puskesmas Responsif-Inklusif, Masyarakat Aktif Bermakna (PN PRIMA) (2022)
1.051 kader kesehatan, 21 puskesmas mitra di Kota Depok, Kota Bandung, dan Kab. Bekasi

- Berfokus pada pelayanan kelompok rentan melalui pelibatan kader dan komunitas yang inklusif
- Mendorong pemulihan dan ketahanan layanan kesehatan primer untuk kesiapsiagaan pandemi

Saksikan kisah lengkapnya di acara
Satu Dekade Pencerah Nusantara
"Aksi Bersama untuk Indonesia Sehat Setara"

Disiarkan langsung melalui

-  s.id/satudekadePN-zoom
-  s.id/satudekadePN-live

-SELESAI-

Tentang CISDI

Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI) adalah lembaga non-profit yang mendorong penerapan kebijakan kesehatan berbasis bukti ilmiah untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang berdaya, setara, dan sejahtera dengan paradigma sehat. CISDI melaksanakan advokasi, riset, dan manajemen program untuk mewujudkan tata kelola, pembiayaan, sumber daya manusia, dan layanan kesehatan yang transparan, adekuat, dan merata.

Instagram : [@cisdi_id](https://www.instagram.com/cisdi_id)

Twitter : [@CISDI_ID](https://twitter.com/CISDI_ID)



Website : www.cisdi.org

Tentang Pencerah Nusantara

Pencerah Nusantara adalah inovasi mengurangi kesenjangan pelayanan publik di bidang kesehatan untuk mewujudkan Indonesia sehat, adil, dan setara yang telah dilaksanakan sejak 2012. Pencerah Nusantara menekankan penguatan pelayanan kesehatan primer (puskesmas) oleh tim pemuda multiprofesi. Model Pencerah Nusantara menekankan peran anak muda dalam sebuah tim dengan beragam profesi kesehatan, pemantauan dan evaluasi, inovasi, dan kolaborasi multisektor.

Instagram : [@pencerahnusantara](https://www.instagram.com/pencerahnusantara)

Twitter : [@PencerahNusa](https://twitter.com/PencerahNusa)

Website : pencerahnusantara.org

Tentang Pencerah Nusantara COVID-19

Pencerah Nusantara COVID-19 (PN COVID-19) adalah upaya menguatkan puskesmas di wilayah Jakarta dan Bandung menghadapi pandemi COVID-19. Model Pencerah Nusantara menekankan peran anak muda dalam sebuah tim dengan beragam profesi, pemantauan dan evaluasi, inovasi, dan kolaborasi multisektor. Program ini berlangsung pada Juni 2020 - Februari 2021.

Tentang Puskesmas Terpadu dan Juara

Program PUSPA (Puskesmas Terpadu dan Juara) merupakan kolaborasi Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat yang didukung Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI) memperkuat respons penanganan COVID-19 melalui puskesmas. Program ini merekrut 500 tenaga kesehatan sebagai petugas lapangan yang bertugas di 100 puskesmas di 12 kota/kabupaten di Jawa Barat. Program PUSPA bertujuan menguatkan upaya deteksi, lacak kasus, edukasi publik terkait 3M, menyiapkan vaksinasi COVID-19 hingga memastikan pemenuhan layanan kesehatan esensial di Jawa Barat.

Tentang PN PRIMA

Pencerah Nusantara Puskesmas Responsif-Inklusif Masyarakat Aktif Bermakna (PN PRIMA) adalah program penguatan puskesmas yang didukung Asian Venture Philanthropy Network. Bersifat inklusif dan partisipatif, fokus program adalah vaksinasi COVID-19 kelompok rentan, pemulihan layanan kesehatan esensial, dan pemberdayaan kader. Inisiatif ini dikelola CISDI dan beroperasi di 21 puskesmas di Kabupaten Bekasi, Kota Bandung, dan Kota Depok pada September 2021-September 2022.